

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, kondisi persaingan yang ada di dunia usaha saat ini semakin ketat. Hal ini disebabkan tuntutan konsumen terhadap suatu produk tidak terbatas pada harga dan kualitas saja, tetapi juga pada pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang dimaksud dapat berupa ketersediaan produk yang diinginkan konsumen dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan kebutuhan.

Kondisi tersebut menuntut perusahaan agar produk mereka tersedia sesuai kebutuhan konsumen. Namun, dalam usaha tersebut terkadang kebutuhan konsumen akan produk tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan karena sistem produksi yang tidak berjalan dengan baik, salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya bahan baku untuk kebutuhan produksi. Akibatnya perusahaan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen, yang berimbas pada kerugian perusahaan yang berasal dari biaya kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh, maupun kerugian dikarenakan beralihnya konsumen ke produk lain. Perusahaan yang tidak mengabaikan kepuasan konsumen tentunya akan mendapatkan keuntungan yang besar, diantaranya yaitu laba meningkat, kepercayaan kualitas produk, dan keuntungan-keuntungan lainnya. Dengan demikian, perkembangan perusahaan akan stabil dalam menjalankan usahanya.

Namun, perusahaan harus selalu mencari informasi yang diperlukan untuk tetap mempertahankan kepercayaan konsumen.

Dengan informasi yang diperoleh tersebut perusahaan dapat menggunakannya untuk mempertimbangkan seberapa banyaknya bahan baku yang dibutuhkan, karena bahan baku merupakan faktor utama didalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi. Namun ada beberapa perusahaan yang persediaan bahan bakunya tidak dipersiapkan sama sekali. Keadaan seperti ini bisa disebabkan oleh bahan baku yang digunakan untuk proses produksi tidak dapat dibeli satu persatu dengan jumlah yang diperlukan, selain itu jenis bahan baku yang digunakan tidak dapat ditemukan di pasaran, hal ini yang membuat jadwal pemesanan bahan baku tidak teratur. Maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembelian bahan baku, agar dapat di ketahui pengaruhnya terhadap pengendalian persediaan. Sehingga perusahaan dapat menentukan kuantitas bahan baku yang akan dibeli sesuai dengan jadwal produksi.

Dengan demikian setiap perusahaan harus menjaga persediaan bahan baku yang cukup agar operasi perusahaannya tidak terhenti. Untuk itu penting bagi perusahaan untuk mengadakan pengawasan atau pengendalian terhadap persediaan., karena kegiatan ini sangat membantu mengontrol persediaan bahan baku. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan menghilangkan risiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar ataupun kecil, tetapi hanya mengurangi risiko tersebut. Jadi dalam hal ini pengawasan atau pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi risiko tersebut.

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, ketersediaan bahan baku menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan produksi. Sehingga perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menentukan jumlah pemesanan, kapan bahan baku harus dipesan, serta biaya total pemesanan.

Proses produksi merupakan proses perubahan pemasukan menjadi keluaran atau proses dalam menciptakan barang atau jasa ataupun kegiatan yang mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa yang dinyatakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan industri dalam melakukan proses produksinya memerlukan suatu persediaan yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, serta persediaan lainnya yang digunakan untuk melakukan proses produksi.

Pengendalian merupakan suatu kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan dan sangat dibutuhkan dalam aktivitas proses produksi. Pengendalian persediaan bahan baku adalah komponen dari aktivitas produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan perlu adanya suatu pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh pihak pengusaha dalam pengendalian bahan baku, agar terhindar dari suatu masalah seperti terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku.

Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tujuan meminimumkan biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku, yang menjadi masalah utama adalah membeli persediaan bahan baku

yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu. Tugas pengendalian persediaan bahan baku disini yaitu mengendalikan persediaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku maupun kelebihan bahan baku. Oleh karena itu pengendalian prsediaan bahan baku ini perlu dilakukan dengan baik agar tersedia dalam jumlah dan waktu yang tepat.

Pengendalian persediaan merupakan usaha untuk mengamati dan menentukan jumlah bahan yang optimal untuk menunjang kelancaran, efektifitas, dan efisiensi dalam kegiatan produksi suatu perusahaan (Sawitri: 2010:102). Mengendalikan persediaan secara tepat bukan hal yang mudah, apabila jumlah persediaan terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, meningkatnya biaya penyimpanan, serta risiko kerusakan barang yang lebih besar. Namun, apabila persediaan terlalu sedikit akan mengakibatkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan barang, serta hilangnya pelanggan.

Pengendalian persediaan yang baik juga akan mengakibatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan, dimana investasi dalam persediaan dapat ditekan sampai tingkat yang minimum, sehingga biaya yang timbul karena persediaan bahan baku dapat dikurangi, dan dapat memenuhi order tepat pada waktunya. Dengan demikian setiap perusahaan harus menjaga persediaan bahan baku yang cukup agar kegiatan produksi perusahaan tidak terhenti. Untuk itu, penting bagi perusahaan mengadakan pengawasan dan pengendalian persediaan bahan baku.

Bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena modal terjadinya proses proses produksi sampai hasil

produksi. Pengelompokkan bahan baku dan bahan penolong bertujuan untuk pengendalian bahan dan pembebanan biaya ke harga pokok produksi. Pengendalian bahan di prioritaskan pada bahan yang nilainya relatif tinggi yaitu bahan baku.

Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup diharapkan memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku.

Perusahaan industri tahu merupakan salah satu UKM yang terdapat di Jl. Ciraden Desa Cisaat Kec. Cisaat Kab. Sukabumi. Perusahaan industri tahu ini bergerak di bidang produksi yang membuat produksi dari bahan baku yaitu kedelai sampai produk jadi. Limbah dari ampas tahu bisa juga dimanfaatkan seperti membuat tempe ampas tahu dan juga untuk biogas atau biodigester sebagai energi alternatif yang sangat diminati oleh masyarakat.

Pengrajin tahu di Jl. Ciraden Desa Cisaat Kec. Cisaat Kab. sukabumi ini memiliki tipe proses produksi terus menerus sedang pelaksanaan pengawasan dalam proses produksi dilakukan secara menyeluruh, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi pengendalian, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam proses produksi tahu diperlukan bahan baku utama, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Harga Bahan Baku  
UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi**

No	Bahan Baku	Harga
1	Kacang Kedelai	Rp. 7.500/kg
2	Minyak Goreng	Rp. 9.000/kg
3	Garam	Rp. 1.000/pack

**Sumber: UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi 2018**

Berdasarkan hasil penjajagan ditemukan permasalahan mengenai proses produksi yang sering terhenti, sehingga menyebabkan hasil produksi yang tidak memenuhi target.

**Tabel 1.2. Jumlah Total Permintaan Pesanan Produk dan Realisasi  
Produksi Tahu pada UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi Periode  
September 2018-November 2018**

No	Bulan	Target Produksi	Hasil Produksi yang terealisasi	Produk yang tidak terealisasi	Persentase
1	September	5200 Potong tahu	4800 Potong tahu	400 Potong tahu	7,69%
2	Oktober	8000 Potong tahu	5600 Potong tahu	2400 Potong tahu	30%
3	November	8400 Potong tahu	8000 Potong tahu	400 Potong tahu	4,76%

**Sumber: UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi 2018**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui adanya produksi yang tidak memenuhi target, hal ini diduga karena kurangnya pengendalian terhadap persediaan bahan baku, sehingga jumlah bahan baku tidak mencukupi untuk memenuhi target produksi.

Mengingat sangat pentingnya persediaan bahan baku, maka UKM Tahu Nugraha Jaya harus melakukan pengendalian terhadap persediaan bahan baku untuk proses produksi maupun untuk perencanaan produksi berikutnya. Pengendalian persediaan bahan baku ini akan menghasilkan jumlah pembelian bahan baku yang tepat waktu dan tepat jumlah. Maka diperlukan penerapan metode EOQ dengan permasalahan tersebut yang ada di UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi, maka peneliti mengambil judul “ **PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA UKM TAHU NUGRAHA JAYA SUKABUMI**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu terdapat pada proses produksi yang tersedia di UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi, yang sering terhenti karena kurangnya pengendalian terhadap persediaan bahan baku.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada UKM Tahu Nugraha Jaya?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dalam proses produksi dengan metode EOQ pada UKM Tahu Nugraha Jaya?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada UKM Tahu Nugraha Jaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dalam proses produksi dengan menggunakan metode EOQ pada UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang sistem pengendalian persediaan bahan baku dan pengendalian proses produksi dan UKM.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. Bagi lembaga pendidikan (Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Dapat menambah referensi lapangan pekerjaan untuk lulusan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

4. Bagi pembaca



Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa Administrasi Bisnis yang sedang menyusun tugas akhir.

## **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu pada perusahaan industri tahu di UKM Tahu Nugraha Jaya. Beralamat di Jl. Ciraden. Desa Cisaat. Kec Cisaat. Kab Sukabumi.

### **1.5.2 Lamanya Penelitian**

Adapun lamanya penelitian dilakukan selama kurang lebih 8 bulan, terhitung dari bulan November 2018 hingga bulan Juli 2019 selama kurun waktu tersebut penulis melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian. Adapun peneliti sajikan dalam bentuk bagan di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																																						
2.	Survey Awal			■	■																																				
3.	Bimbingan Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																								
4.	Seminar Usulan Penelitian															■																									
5.	Penelitian															■																									
6.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
7.	Siding Skripsi																																					■			
8.	Perbaikan																																								■

